

Strategi Kampanye politik Pasangan Heri-Fabi Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Manggarai Tahun 2024


Sevrianus Silvan Wewur¹, Ananias R.P Jacob², Frans W Muskanan³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana

Kupang

E-mail: silvanwewur1021@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.70292/pctif.v3i1.83>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 April 2026

Revised: 08 April 2026

Accepted: 22 April 2026

Kata Kunci

Strategi, Kampanye, Petahana.

Keywords

Strategy, Campaign, Incumbent.

ABSTRACT

Judul penelitian ini adalah “STRATEGI KAMPANYE PETAHANA” (Studi : Kemenangan Pasangan Herybertus G.L. Nabit Dan Fabianus Abu Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Manggarai Tahun 2024). Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi kampanye politik dan kampanye pemilu yang digunakan oleh pasangan Herybertus G.L. Nabit dan Fabianus Abu dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten manggarai tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek kampanye politik pasangan petahana dari unsur tujuan yaitu dengan mempertahankan citra politik selama masa jabatannya sekaligus menegaskan keberlanjutan pembangunan yang sedang berjalan. Unsur strategi yaitu pasangan petahana berangkat dari isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat seperti infrastruktur, penguatan sektor pertanian, penyediaan lapangan kerja, serta pembangunan ekonomi rakyat dan pemerataan infrastruktur. Unsur komunikasi yaitu pasangan petahana difokuskan pada penyampaian pesan yang sederhana, konsisten narasi, integrasi saluran komunikasi serta komunikasi dua arah dengan masyarakat. Unsur media petahana mengandalkan teknologi modern dan interaksi tata muka untuk membangun citra, mengatur narasi serta menyebarkan pesan politik dengan cepat kepada berbagai segmen pemilih dan unsur aktor Hery-Fabi atau pasangan petahana menjadi figur utama yang menjadi wajah kampanye namun keberhasilan kampanye juga berjalan dengan baik karena adanya tim sukses, simpatisan serta relawan yang memperluas jangkauan pesan berbagai lapisan masyarakat pedesaan dan urban. Pada aspek kampanye pemilu pasangan petahana memiliki unsur tujuan yaitu mendapatkan dukungan suara dengan mengabungkan kinerja nyata, komunikasi langsung yang intens, dukungan partai yang solid, dan penguatan citra melalui tim sukses yang terkoordinasi. Unsur strategi difokuskan pada segmentasi pemilih seperti petani dan pemuda melalui kunjungan door-to-door serta survei untuk menyempurnakan pesan yang relevan, melengkapi media konvensional seperti baliho dengan konten digital interaktif. Sinergi aktor utama calon, partai pengusung, dan tim sukses membangun kepercayaan melalui dialog dua arah yang autentik. Hasilnya, pasangan ini mendominasi dengan 71.027 suara, mengalahkan rival, berkat integrasi strategi realistis yang menonjolkan rekam jejak nyata dan adaptasi kanal komunikasi modern-tradisional. Pendekatan ini membuktikan kekuatan kampanye incumbent dalam demokrasi lokal.

Fabianus Abu Candidate Pair in the 2024 Regional Head Election in Manggarai Regency). The main problem in this study is how the political campaign and election campaign strategies used by the Herybertus G.L. Nabit and Fabianus Abu Candidate Pair in the 2024 regional head election in Manggarai Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. Based on the results of this study, it shows that from the aspect of the incumbent pair's political campaign, the objective element is to maintain their political image during their term while emphasizing the sustainability of ongoing development. The strategy element,

namely the incumbent pair, starts from issues relevant to community needs, such as infrastructure, strengthening the agricultural sector, providing jobs, as well as developing the people's economy and equitable distribution of infrastructure. The communication element, namely the incumbent pair, focuses on delivering simple messages, consistent narratives, integrating communication channels, and two-way communication with the community. The incumbent's media elements relied on modern technology and face-to-face interaction to build an image, manage the narrative, and quickly disseminate political messages to various voter segments. The incumbent pair, Hery-Fabi, served as the primary figures and face of the campaign. The campaign's success was also due to the presence of a campaign team, supporters, and volunteers who expanded the reach of the message to various segments of rural and urban communities. In terms of the election campaign, the incumbent pair's goal was to gain voter support by combining tangible performance, intense direct communication, solid party support, and image strengthening through a coordinated campaign team. The strategy focused on segmenting voters, such as farmers and youth, through door-to-door visits and surveys to refine relevant messages, complementing conventional media such as billboards with interactive digital content. The synergy between the main actors of the candidate, the supporting party, and the campaign team built trust through authentic two-way dialogue. As a result, the pair dominated with 71,027 votes, defeating their rivals, thanks to the integration of a realistic strategy that emphasized their proven track record and the adaptation of modern and traditional communication channels. This approach demonstrated the power of the incumbent campaign in local democracy



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pasangan petahana, Heribertus G. L. Nabit dan Fabianus Abu (Hery-Fabi), kembali maju dalam kontestasi dengan mengandalkan strategi kampanye berbasis kinerja pemerintahan sebelumnya. Mereka menekankan keberhasilan program pembangunan serta membangun citra sebagai pemimpin yang telah membawa perubahan positif bagi masyarakat. Selain itu, pasangan ini memanfaatkan berbagai saluran komunikasi politik, seperti media sosial, media massa, serta penguatan jaringan relawan hingga tingkat desa dan dusun.

Di sisi lain, pasangan Maksi Ngkeros dan Ronal Susilo mengusung narasi perubahan melalui slogan “Manggarai Baru” dengan fokus pada isu perbaikan tata kelola pemerintahan dan pendekatan kampanye berbasis digital serta door to door. Sementara itu, pasangan Yohanis Halut dan Thomas Dohu lebih menitikberatkan pada pendekatan kultural dengan mengandalkan jaringan komunitas adat dan agama, serta kampanye tatap muka di wilayah pedesaan.

Hasil Pilkada 2024 menunjukkan bahwa pasangan Hery-Fabi berhasil memenangkan kontestasi dengan perolehan suara sebesar 42,05%, mengungguli dua pasangan lainnya. Kemenangan ini menarik untuk dikaji karena terjadi di tengah meningkatnya persaingan politik, ditandai dengan kehadiran tiga kandidat yang menyebabkan fragmentasi suara. Meskipun mengalami penurunan persentase suara dibandingkan Pilkada 2020, pasangan petahana tetap mampu mempertahankan dominasi politiknya di sebagian besar wilayah, termasuk daerah urban dan rural.

Fenomena ini menunjukkan bahwa keunggulan petahana tidak hanya terletak pada status kekuasaan, tetapi juga pada kemampuan merancang strategi kampanye yang efektif. Dalam perspektif teori kampanye politik, strategi tersebut dapat dianalisis melalui pendekatan yang dikemukakan oleh Firmanzah, yang membagi pemilih ke dalam kategori konstituen, swing voters, dan pendukung lawan. Selain itu, strategi kampanye juga mencakup upaya penguatan, pengenalan, meyakinkan, dan merebut pemilih.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi kampanye politik yang diterapkan oleh pasangan petahana dalam memenangkan Pilkada

Kabupaten Manggarai tahun 2024. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi politik lokal, khususnya terkait strategi pemenangan petahana dalam konteks demokrasi daerah yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi kampanye politik yang dilakukan oleh pasangan petahana dalam memenangkan Pilkada di Kabupaten Manggarai tahun 2024? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kampanye politik dan Kampanye Pemilu oleh pasangan petahana dalam memenangkan kontestasi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi kampanye politik pasangan petahana dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2024. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara alamiah melalui data berupa kata-kata dan narasi dari informan. Penelitian ini mengacu pada konsep penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dan Sugiyono yang menekankan pada kondisi natural, peneliti sebagai instrumen utama, serta analisis data secara induktif.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, dengan fokus pada strategi kampanye politik petahana, khususnya strategi ofensif dan defensif dalam memenangkan Pilkada 2024. Informan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam proses politik. Informan dalam penelitian ini meliputi bupati, wakil bupati, pengurus partai politik, tim sukses, dan masyarakat.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, arsip, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk memastikan kelengkapan serta validitas data melalui triangulasi.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kampanye Politik dan Kampanye Pemilu Pasangan Petahana Herybertus G. L. Nabit dan Fabianus Abu pada Pilkada 2024

Strategi kampanye politik merupakan elemen krusial dalam memenangkan kontestasi pemilihan kepala daerah. Dalam Pilkada Kabupaten Manggarai tahun 2024, pasangan petahana Herybertus G. L. Nabit dan Fabianus Abu (Hery-Fabi) menerapkan strategi kampanye yang terstruktur, adaptif, dan berbasis pada kebutuhan masyarakat. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada pencitraan politik, tetapi juga pada penguatan relasi dengan pemilih melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Tujuan Kampanye Politik dan Pemilu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kampanye politik dan kampanye pemilu pasangan Hery-Fabi tidak hanya untuk membangun citra positif dan meraih kemenangan elektoral, tetapi juga untuk mempertahankan legitimasi politik serta memperkuat kedekatan emosional dengan masyarakat. Kampanye dijadikan sebagai sarana komunikasi dua arah untuk menyerap aspirasi sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap keberlanjutan program pembangunan.

Selain itu, dalam konteks kampanye pemilu, kegiatan kampanye juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas publik. Pasangan petahana memanfaatkan kampanye untuk menyampaikan capaian kinerja serta rencana pembangunan ke depan, sehingga masyarakat dapat menilai secara langsung rekam jejak kepemimpinan mereka. Temuan ini sejalan dengan pandangan Firmanzah bahwa kampanye tidak hanya berfungsi sebagai media persuasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun hubungan antara kandidat dan pemilih.

Strategi Kampanye Politik dan Pemilu

Strategi kampanye yang diterapkan berfokus pada isu-isu strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, penguatan sektor pertanian, dan penciptaan lapangan kerja. Pemilihan isu ini menunjukkan kemampuan pasangan petahana dalam memahami kondisi sosial-ekonomi masyarakat serta mengartikulasikannya dalam narasi kampanye yang tepat sasaran.

Pendekatan kampanye dilakukan secara kombinatif antara metode modern dan tradisional. Media sosial dimanfaatkan untuk menjangkau pemilih muda, sementara kampanye tatap muka tetap menjadi strategi utama untuk membangun kedekatan dengan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Selain itu, strategi ini diperkuat dengan pembagian tim kampanye secara terstruktur hingga tingkat desa, yang mencakup tim media, tim lapangan, dan tim kegiatan kampanye.

Dalam konteks kampanye pemilu, strategi ini juga mencerminkan penerapan segmentasi pemilih, penentuan target, serta penyesuaian pesan kampanye. Pendekatan berbasis kinerja menjadi strategi utama, di mana pasangan petahana lebih menonjolkan bukti kerja nyata dibandingkan janji politik. Secara konseptual, strategi ini menunjukkan kombinasi antara strategi defensif untuk mempertahankan basis dukungan dan strategi ofensif untuk menarik pemilih baru.

Komunikasi Kampanye Politik dan Pemilu

Komunikasi kampanye pasangan Hery–Fabi menekankan pada penggunaan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Konsistensi pesan menjadi aspek penting yang dijaga oleh seluruh aktor kampanye untuk menghindari distorsi informasi di kalangan pemilih.

Selain itu, komunikasi yang dibangun bersifat interaktif dan partisipatif. Masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi melalui dialog langsung dalam kegiatan tatap muka. Dalam kampanye pemilu, komunikasi dua arah ini diperkuat dengan pendekatan dialogis yang memungkinkan terjadinya umpan balik secara langsung antara kandidat dan pemilih.

Di samping komunikasi langsung, media sosial dan media massa lokal juga dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan informasi. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi tatap muka tetap menjadi strategi paling efektif dalam membangun kedekatan emosional, kepercayaan, dan loyalitas pemilih.

Media Kampanye Politik dan Pemilu

Penggunaan media kampanye dilakukan secara integratif dengan mengombinasikan media tradisional dan media digital. Media tradisional seperti baliho, spanduk, selebaran, dan radio lokal digunakan untuk menjangkau masyarakat pedesaan, sementara media sosial dimanfaatkan untuk menjangkau generasi muda dan masyarakat perkotaan.

Pendekatan multimedia ini memungkinkan distribusi informasi kampanye secara luas dan merata ke berbagai segmen pemilih. Meskipun demikian, dalam konteks politik lokal, komunikasi langsung melalui tatap muka tetap memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan media digital, terutama dalam membangun kepercayaan dan kedekatan emosional dengan masyarakat.

Aktor Kampanye Politik dan Pemilu

Keberhasilan kampanye pasangan Hery–Fabi tidak terlepas dari peran berbagai aktor yang terlibat secara aktif dan terorganisir. Aktor utama terdiri dari pasangan calon yang terjun langsung ke lapangan, sedangkan aktor pendukung meliputi partai politik, tim sukses, relawan, serta tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama.

Partai politik berperan sebagai mesin penggerak yang mengorganisir kader serta memperkuat citra kandidat. Sementara itu, tim sukses bertanggung jawab dalam mengelola teknis kampanye, mulai dari penyusunan jadwal, koordinasi lapangan, hingga distribusi pesan politik. Keterlibatan tokoh masyarakat juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi pilihan pemilih, terutama di wilayah dengan ikatan sosial dan budaya yang kuat.

Secara keseluruhan, strategi kampanye politik dan kampanye pemilu pasangan Hery–Fabi menunjukkan pendekatan yang terintegrasi antara aspek komunikasi, organisasi, dan substansi program. Keberhasilan mereka tidak hanya ditentukan oleh status sebagai petahana, tetapi juga oleh kemampuan mengelola kampanye sebagai sarana akuntabilitas publik, membangun kepercayaan, serta menjangkau berbagai segmen pemilih secara efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pasangan petahana Herybertus G. L. Nabit dan Fabianus Abu dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2024 ditentukan oleh penerapan strategi kampanye politik dan kampanye pemilu yang terencana, terstruktur, dan terintegrasi. Strategi tersebut tidak hanya berorientasi pada pencitraan politik, tetapi juga pada penguatan relasi dengan pemilih melalui pendekatan yang adaptif terhadap kondisi sosial masyarakat.

Tujuan kampanye difokuskan pada upaya mempertahankan citra positif kepemimpinan, memperkenalkan visi dan misi, serta menegaskan keberlanjutan program pembangunan.

Kampanye juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dua arah untuk memperkuat kedekatan emosional dan meningkatkan kepercayaan publik. Dalam konteks kampanye pemilu, kegiatan kampanye dimanfaatkan sebagai bentuk akuntabilitas publik melalui penyampaian capaian kinerja dan rencana pembangunan ke depan.

Strategi kampanye yang diterapkan berbasis pada isu-isu strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, penguatan sektor pertanian, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Pelaksanaan kampanye dilakukan melalui kombinasi pendekatan tatap muka dan pemanfaatan media digital, yang didukung oleh pengorganisasian tim kampanye secara sistematis hingga tingkat desa.

Komunikasi politik yang dibangun menekankan pada pesan yang sederhana, konsisten, dan mudah dipahami, serta bersifat interaktif dan partisipatif. Penggunaan media kampanye dilakukan secara integratif dengan mengombinasikan media tradisional dan media digital, meskipun komunikasi tatap muka tetap menjadi strategi yang paling efektif dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih.

Selain itu, keberhasilan kampanye juga didukung oleh sinergi berbagai aktor, meliputi pasangan calon, partai politik, tim sukses, relawan, serta tokoh masyarakat. Kolaborasi antaraktor ini memungkinkan distribusi pesan politik yang efektif dan memperluas jangkauan dukungan hingga ke tingkat akar rumput.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye pasangan petahana merupakan kombinasi antara strategi defensif dan ofensif. Strategi defensif berperan dalam mempertahankan basis dukungan melalui penguatan citra dan rekam jejak kinerja, sedangkan strategi ofensif digunakan untuk memperluas dukungan melalui segmentasi pemilih, pendekatan langsung, serta pemanfaatan media kampanye. Sinergi kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam mempertahankan sekaligus memperluas dukungan pemilih, sehingga berkontribusi signifikan terhadap kemenangan pasangan petahana dalam Pilkada Kabupaten Manggarai tahun 2024.

Berdasarkan temuan penelitian, saran dirumuskan secara akademis dan praktis untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik kampanye politik di tingkat lokal.

Secara akademis disarankan agar kajian selanjutnya mengembangkan penelitian tentang strategi kampanye politik dengan pendekatan komparatif maupun kuantitatif, serta memperdalam analisis peran media digital dalam memengaruhi perilaku pemilih.

Secara praktis, pasangan kepala daerah disarankan untuk tetap menjaga kedekatan emosional dan komunikasi partisipatif dengan masyarakat serta memperkuat transparansi dan keberlanjutan program pembangunan. Partai politik dan tim sukses perlu mengoptimalkan konsolidasi organisasi serta memadukan strategi komunikasi tradisional dan digital. Sementara itu, masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran politik kritis dengan menilai kandidat berdasarkan rekam jejak, program, dan integritas, bukan semata citra politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, M. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Politik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah. (2008). *Marketing Politik. Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Firmanzah Ph.D, 2010. *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan dan Marketing Politik*, Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

- Cangara, Hafied. (2009). *Komunikasi Politik (Konsep,Teori,Dan Strategi)*. Perpusatakaan Daerah.
- Darmadi, Hamid. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Website
- Dewanti, A. M., & Sari, M. M. K. (2021). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Gresik Pada Pilkada 2020 Di Masa Pandemi Covid-19. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(3), 704-718.
- Ilmi, S. T. A., Suryanef, S., & Hasrul, H. (2024). Strategi Kampanye Politik Oleh Tim Pemenangan Pasangan Mahyeldi Dan Audy Pada Pilgub. *Jurnal Ideologi dan Konstitusi PKP UNP*, 4(2), 160-169.
- Ardi, Y. (2023). *Local Strongmen Pemenangan Petahana Pada Pemilihan Bupati Pesisir Barat Tahun 2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung)*.
- Syarifuddin, T. I., Resmawan, E., & Surya, I. (2019). Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016. *Pemerintahan Integratif*, 7(1), 53-61.
- Putra, R. A. C. (2022). *Strategi Pemenangan Drs. H. Mahmud Abdullah Dan Dewi Noviany, S. Pd., M. Pd Sebagai Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Sumbawa (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri)*.
- Damayanti, R. *Strategi Pasangan Incumbent Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017*.
- Khoiron, K. (2018). *Kemenangan petahana (incumbent), pada pemilihan kepala daerah 2015;(Strategi Politik dan Marketing Politik Pada Pilwali Kota Surabaya dan Pilbup Kab. Malang)*. *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 3(1),
- Zeliana, Y., Sulastri, E., Sumarno, S., & Andriyani, L. (2021). Strategi Politik Pemenangan Petahana Pasangan hj. Airin Rachmi Diany Dan Benyamin Davnie Pada Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2015. *Independen: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 2(1), 9-20.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.
- Yusuf Patarai, Y. P. (2023). *Strategi Kampanye Aras-Amin Jasa Pada Pilkada 2020 Di Kabupaten Mamuju Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Sulawesi Barat)*.
- Luma, A. F. (2022). Strategi Kampanye Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Halmahera Barat. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 11(2), 1-8.
- Saputra, M. I. (2014). *Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilukada Kota Malang (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Pasangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilukada Kota Malang 2013) (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*.
- Silviya, I. (2022). Strategi Politik Pemenangan Pasangan Mursil Dan Tengku Insyafuddin Pada Pilkada Tahun 2017 Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 7(3).
- Rusdi, A. (2022). Strategi Pemenangan Pasangan Calon H. Muhammad Ja'far Sukhairi Nasution dan Atika Azmi Utammi Nasution dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020.
- Sumber; Komisi Pemilihan Umum (KPU) 2024 Sumber; Komisi Pemilihan Umum (KPU) 2019